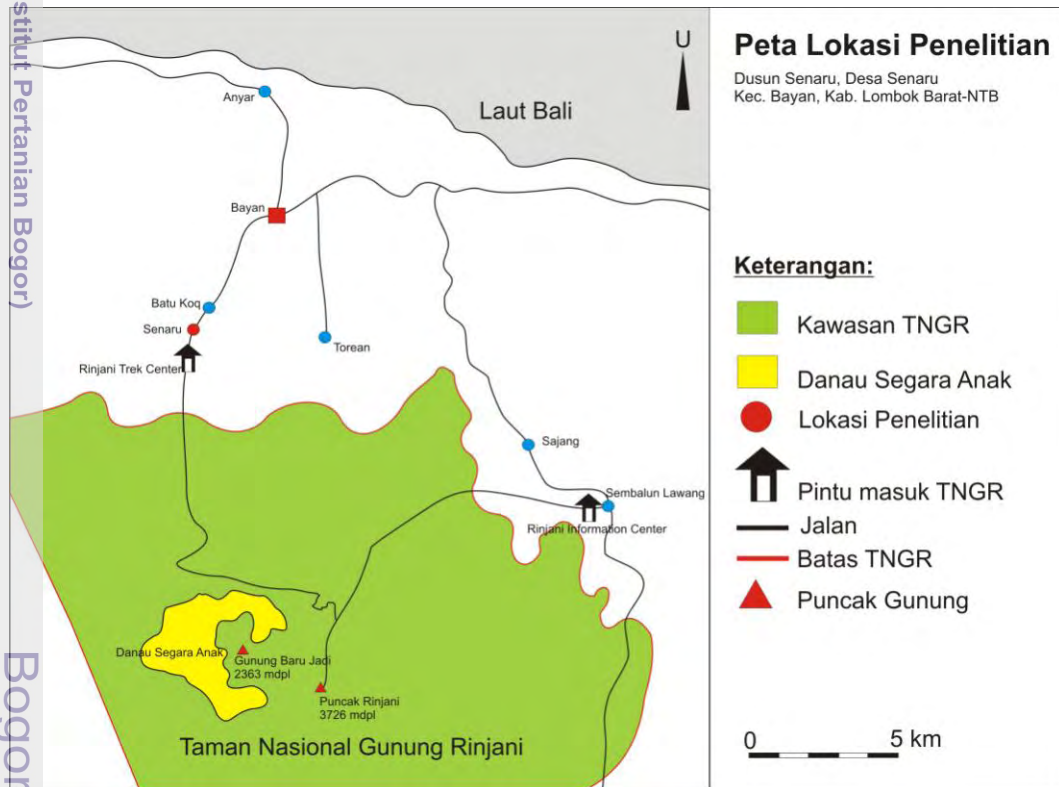


BAB IV

KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Senaru, Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat (Gambar 2). Dusun Senaru merupakan salah satu pintu masuk dari dua pintu masuk utama ke Taman Nasional Gunung Rinjani. Sebelah utara berbatasan dengan Dusun Lendang Ampaka, sebelah selatan berbatasan dengan Taman Nasional Gunung Rinjani, dan sebelah timur berbatasan dengan Dusun Batu Koq. Dusun Senaru ini ditetapkan oleh Departemen Pariwisata NTB sebagai dusun tradisional (*traditional village*) yang diperuntukan untuk tujuan wisata.



Gambar 2 Peta lokasi penelitian (Sumber: Pusat Informasi Rinjani Trek Center)

4.2 Kondisi Fisik

Dusun Senaru terletak pada ketinggian 560-600 mdpl. Curah hujan menurut data tahun 2004 adalah 2.279 mm/tahun, dengan 4 bulan hujan. Suhu rata-rata 29°C. Berdasarkan peta tanah tahun 1967, jenis tanahnya adalah regosol

coklat keabuan dan regosol coklat kekuningan. Sedangkan berdasarkan klasifikasi tanah, termasuk dalam golongan tanah inceptisol dan entisol.

4.3 Aksesibilitas

Dusun Senaru terletak 90 km dari Kota Mataram (Ibu Kota Propinsi). Jarak ini bisa ditempuh dengan waktu 3-4 jam. Alat transportasi berupa bis kecil. Kondisi jalan dari Mataram ke Bayan adalah jalan aspal dengan lebar 6 meter, sedangkan untuk jalan masuk ke Dusun Senaru kurang lebih 9 km ada jalan aspal selebar 4 meter dengan kondisi yang sudah mulai rusak. Jarak dari pasar tradisional setempat kurang lebih 10 km. Masyarakat Dusun Senaru menggunakan angkutan umum (colt) dan ojek motor untuk menjangkanya.

4.4 Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana, di Dusun senaru sudah terdapat saluran air sebanyak 2 keran air, kemudian kamar mandi dan WC. Masyarakat juga sudah menikmati fasilitas listrik walaupun penggunaannya masih terbatas pada penerangan rumah saja.

Fasilitas lainnya yaitu 1 buah masjid, kemudian di Desa Senarunya sendiri terdapat 1 Puskesmas, 1 Taman kakak-kanak, 6 SD, 2 SLTP, dan 2 lembaga pendidikan agama. Sedangkan untuk SMA terdekat berjarak 10 km, terletak di Kecamatan Bayan.

4.5 Kependudukan

Penduduk terdiri dari suku Sasak. Yaitu penduduk asli pulau Lombok. Mata pencaharian utama dan sebagian besar dari penduduk adalah sebagai petani di sawah dan kebun. Komoditas utama yaitu kopi, coklat, vanila, kelapa, jagung dan padi. Selain itu penduduk juga bekerja sebagai porter untuk mendampingi para pendaki Gunung Rinjani. Sebagian lagi bekerja sambilan sebagai tukang ojek. Penghasilan rata-rata masyarakatnya adalah 200-300 ribu per bulan.

Jumlah penduduk dusun Senaru tahun 2007 adalah 136 kepala keluarga (KK) terdiri dari 546 individu dengan jumlah laki-laki 227 orang dan wanita 269



orang. Di dusun tradisionalnya sendiri hanya terdiri dari 21 rumah yang berisi 21 KK dengan 130 individu.

Sebagian besar penduduk tidak mengenyam pendidikan formal. Tingkat pendidikan tertinggi yaitu SMA sebanyak 2 orang, kemudian SLTP sebanyak 8 orang dan ssebagian lagi hanya tamat SD.

Organisai Desa yang sudah ada adalah Jaringan Perempuan LBH APIK, organisasi kesenian dan olahraga, organisasi profesi berupa kelompok tani, LPM dan 1 koperasi.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.